
Pendampingan Penulisan Curriculum Vitae, Psikotes, Dan Wawancara Bagi Siswa SMK Parulian 3 Medan

Mamuji Sitorus^{1*}, Larisma Sitohang², Martogi Simbolon³

^{1,2,3}STMIK Triguna Dharma

*Korespondensi

E-mail: sitorusmamuji@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim : 26-07-2022

Direvisi : 28-07-2022

Diterima : 01-08-2022

Abstrak: Melamar pekerjaan dapat menjadi hal yang cukup mendebarkan. Banyak sekali orang yang merasa kesulitan dalam mencari pekerjaan sebab lamaran yang dikirimkan berkali-kali ditolak atau tak ditanggapi oleh pihak perusahaan atau instansi yang diincar. Beberapa orang juga mengalami kegagalan setelah masuk tahap interview. Berdasarkan informasi yang sudah didapat dari mitra bahwa banyak lulusan SMK Parulian 3 Medan kesulitan dalam edukasi membuat CV, mengerjakan soal psikotes dan wawancara. Dalam hal ini mitra berharap adanya pendampingan kepada siswa yang masih aktif belajar terutama kelas XII jurusan TKJ dan TKRO dalam edukasi membuat CV, Psikotes dan wawancara untuk persiapan dunia kerja setelah siswa tamat dari sekolah. Dengan adanya pendampingan ini pihak sekolah dan tim pengabdian berharap siswa dapat menghadapi dunia kerja Ketika lulus dari sekolah

Kata Kunci:

Penulisan CV, Wawancara, Psikotest, Melamar Pekerjaan

Pendahuluan

STMIK Triguna Dharma merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta terkemuka di Indonesia. Sebagai institusi pendidikan STMIK Triguna Dharma berupaya memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Nuryanto & Eryandi (2020). Yang menjadi aktivitas dalam proses seleksi karyawan disuatu perusahaan adalah seleksi administrasi (lamaran kerja), seleksi psikotes dan seleksi wawancara. Ketiga tahapan ini adalah tahapan penting dan harus dilewati oleh pelamar maupun pihak perusahaan. Pendidikan kejuruan merupakan suatu jenjang proses pendidikan yang diarahkan kepada anakremaja yang terampil dalam bidang pekerjaan tertentu dan siap untuk berkarir di dunia kerja.

Menurut Kuswana (2013) menyebutkan salah satu ciri seseorang yang memiliki kesiapan kerja yaitu mengetahui tentang prasyarat kerja berdasarkan dimensi pengetahuan faktual, pengetahuankonseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan yang saling terkait. Selain itu, dukungan positif dapat memberikan rasa percaya diri pada siswa yang menimbulkan kesiapan kerja siswa tersebut.

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai tindakan dari seseorang untuk orang lain dalam memberikan sebuah dukungan (Lestari & Siswanto, 2015). Interview, rekrutmen, psikotes, dan para pelamar dari berbagai latar belakang pendidikan sudah menjadi aktivitas

rutin setiap hari. Proses panjang ini pastinya sangat melelahkan bagi semua pencari kerja. Mau tidak mau, sesulit apapun tes di jalani, walau berkali kali gagal dalam tahap seleksi, para pelamar seolah tidak putus putusnya datang.

Merekrut dan menyeleksi calon karyawan semakin sulit belakangan ini. Kenyataannya, tamatan SMK sekarang ini benar-benar belum siap kerja. Mata pelajaran yang tercantum pada daftar nilai di ijazah bisa jadi hanya sebatas teori kejuruan. Pelatihan ataupun pemberian materi kepada siswa biasanya lebih pada seputar pengetahuan akan skill tentang pelajaran kejuruan mereka di sekolah. Tetapi, pelatihan yang biasanya diberikan kepada siswa belum banyak yang mengarah pada kesiapan mereka dalam bekerja (Dharmawati, 2020; Guntoro et al., 2017).

Yang menjadi Harapan oleh mitra dengan adanya kegiatan pendampingan persiapan dunia kerja untuk siswa SMK Parulian 3 Medan berupa penulisan CV, Psikotest dan wawancara ini diharapkan menjadi modal untuk melamar pekerjaan setelah lulus dari sekolah.

Metode

Pelaksanaan dilaksanakan tim PKM berdasarkan surat tugas LPPM STMIK Triguna Dharma, dengan metode pelaksanaan:

a. Waktu dan tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari di SMK Parulian 3 Medan yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja No. 44 Medan, Sumatera Utara

b. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan:

a) Alat Tulis (Pulpen, Pensil, Kertas HPS A4)

c. Materi Pelatihan

a) Edukasi membuat CV (Curriculum vitae)

b) Pelatihan Menjawab Soal Psikotest

c) Pelatihan Wawancara

d. Metode Pembelajaran

a) Metode Ceramah

Metode ini adalah kegiatan tahap awal yang berkaitan dengan memberikan informasi materi Pelatihan telah disusun oleh tim PKM.

b) Metode Praktek

Metode ini termasuk kegiatan inti yang berkaitan pemahaman dan kemampuan mitra dan mendapatkan pengalaman langsung dengan membuat CV (Curriculum vitae), Menjawab Soal Psikotes, Pelatihan wawancara.

c) Metode Diskusi

Metode ini adalah kegiatan penutup yang berkaitan dengan hasil praktek yang dilakukan kepada mitra.

Hasil

Dalam Pelaksanaan pelatihan ini di SMK Parulian 3 Medan berjalan dengan baik dan lancar. Itu semua karena dukungan penuh dari Pihak sekolah selaku mitra dalam kegiatan ini. Kegiatan ini diikuti 36 peserta yang terdiri dari siswa. Selama pelaksanaan, seluruh siswa memperhatikan dan aktif bertanya mengenai materi dan aktif pada sesi diskusi.

Selama kegiatan telah dievaluasi tentang pengetahuan siswa, pemberian soal dilakukan sebelum memberikan materi dan sesudah penyampaian materi (Pre-Test dan Post-Test). Soal-soal yang diberikan adalah yang berkaitan dengan materi yang diberikan dalam kegiatan ini.

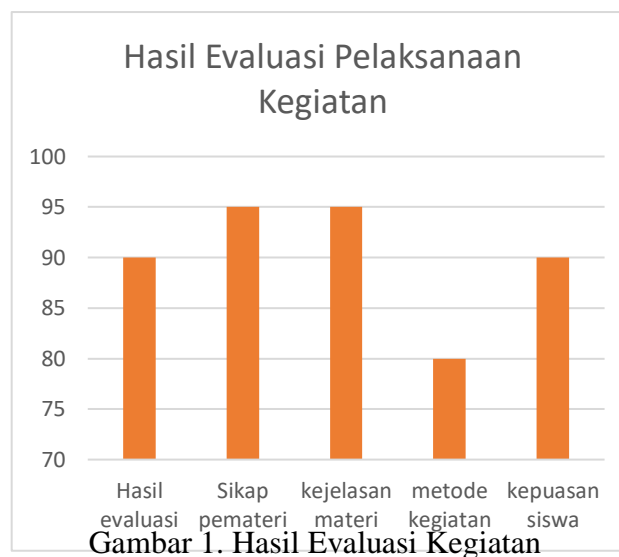
Hasil dari Pre-Test dan Post-Test akan perbandingan untuk memastikan jika ada peningkatan pengetahuan dari partisipan sebelum dan sesudah penyampaian paparan materi. Efektivitas kegiatan ini diukur dengan cara membandingkan pengetahuan peserta terkait materi sebelum dan sesudah acara.

Berikut ini adalah penyampaian deskripsi statistik Pre-Test dan Post-Test dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Statistik Pre-Test dan Post-Test

	Pre-Test	Post-Test
Jumlah subjek	36	36
Skor Tertinggi (Max)	60	100
Skor Terendah (Min)	0	60
Rata-rata (Mean)	29,03	75

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan



Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pada kegiatan ini cukup efektif dalam mempersiapkan peserta memasuki dunia kerja karena dapat dilihat dari nilai rata-rata Pre-Test (29,03) dan Post-Test (75).

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada LPPM STMIK Triguna Dharma yang telah membantu dalam proses dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selain itu ucapan terimakasih kepada pihak sekolah SMK Parulian 3 Medan yang telah mengizinkan Tim pengabdian melaksanakan seminar dan workshop.

Daftar Referensi

- Dharmawati, D. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di SMK Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3751>
- Firdaus, Z. Z. (2013). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 397-409. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>.
- Guntoro, G., Costaner, L., & Sutejo, S. (2017). Pelatihan Sistem Pembelajaran E-Learning Pada Sekolah Menengah Kejuruan Dwi Sejahtera Pekanbaru. In *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol.1, Issue1, pp.39–45). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.411>
- Kuswana, S. W. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. Alfabeta.
- Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6384>.
- Nuryanto, A., & Eryandi, K. Y. (2020). The 21st Century Ideal Skills for Vocational High Schools. *Proceedings of the International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019)*, 401(Iceri 2019), 142–147.